

Kolaborasi Antar Sumber Daya Manusia dengan Sumber Daya Teknologi di Era Digital Dalam Industri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Koperasi Kemang Berdaya Kab. Bogor

Ari Sudrajat*¹, Novi Andika², Muhammad Wahyudi³ Aspiran Sisca Hia⁴, Endang Sugiarti⁵, Umi Rosilowati⁶

^{1,2,3,4,5,6,7}Magister Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: arisudrajat702@gmail.com

Diterima 01/Januari/2024 | Direvisi 10/Januari/2024 | Disetujui 10/Februari/2024

Abstract

This service is entitled collaboration between human resources and technological resources in the digital era in the micro, small and medium enterprise industry at the Kemang Daya Cooperative, Bogor Regency. The aim of this community service is to provide practical training and knowledge in management science in developing collaboration between human resources and technological resources in the digital era in the micro, small and medium enterprise industry at the Kemang Daya cooperative. The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding management, financial management, product marketing and the application of HRM in collaboration between human resources and technological resources in the digital era in the small, micro and medium business industry at the Kemang cooperative Empower. The conclusion of this community service is that management assistance will be provided in developing technological resources in the digital era by forming digital user groups in an effort to realize the prosperity of small, micro and medium enterprises in Jampang village.

Keywords: Human Resources, Technological Resources, UMKM

Abstrak

Pengabdian ini berjudul kolaborasi antar sumber daya manusia dengan sumber daya teknologi di era digital dalam industri usaha mikro, kecil dan menengah pada koperasi kemang berdaya kabupaten bogor. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam pengembangan kolaborasi anatar sumber daya manusia dengan sumber daya teknologi di era digital dalam industri usaha mikro, kecil dan menengah pada koperasi kemang berdaya. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran produk dan penerapan MSDM dalam kolaborasi antara sumber daya manusia dengan sumber daya teknologi di era digital dalam industri usaha kecil, mikro dan menengah pada koperasi kemang berdaya. Kesimpulan pengabdian kepada masyakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan manajemen dalam pengembangan sumber daya teknologi di era digital dengan dibentuk kelompok-kelompok pengguna digital dalam upaya mewujudkan kesejahteraan usaha kecil, mikro dan menengah desa jampang.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Teknologi, Industri UMKM

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan usaha mikro kecil, usaha kecil dan usaha menengah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang kriteria usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah menjelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah asset maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omset total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah asset lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dan

omset total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 milyar dan omset total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang krusial dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat khususnya pada masyarakat negara berkembang. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM yang masuk ke ekosistem digital di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 20,76 juta unit. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 26,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 16,4 juta UMKM. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan potensi perluasan kerja untuk mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan.

Keberhasilan suatu usaha berkaitan dengan kemampuan dalam mencapai tujuan usaha. Setiap usaha mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan dapat berkembang dengan lebih besar. Untuk meningkatkan keuntungan usaha, salah satunya adalah dengan cara menaikkan omset sesuai target yang telah ditentukan. Omset penjualan merupakan jumlah penjualan pada suatu unit usaha dalam periode tertentu yang diukur dalam rupiah.

Perhitungan omset dalam bisnis jadi sesuatu yang penting walaupun omset sendiri tidak dapat dijadikan tolok ukur kesuksesan perusahaan. Dengan cara yang tepat perusahaan akan memperoleh hasil omset penjualan yang maksimal. Berhasilnya sebuah bisnis didasari oleh penjualan tinggi dan bisnis akan gagal apabila penjualannya rendah. Seiring dengan tantangan yang makin berat dalam penjualan, peluang di era digital juga semakin terbuka dan mudah bagi kita melihatnya sebagai tantangan atau peluang. Meningkatnya permintaan produk-produk kreatif melalui sektor UMKM, perkembangan gaya hidup digital, sampai bonus demografi tahun 2035 menjadi potensi dalam meningkatkan sektor usaha.

Menurut Anjani (2002) jika tidak memanfaatkan digitalisasi untuk berusaha. Mau tidak mau dengan perkembangan industri 4.0 dan transformasi digital menjadi kata kunci agar detak jantung bisnis tetap hidup, termasuk untuk Pengembangan UMKM. Apalagi dengan adanya pandemi covid-19 semakin sulit untuk melakukan aktivitas di luar rumah, karena kita harus mengikuti kebijakan Pemerintah yaitu jaga jarak (social distancing). Maka dari itu, momentum pandemi ini sangat tepat untuk memanfaatkan teknologi digital.

Pada awal tahun 2019 dalam pertemuan tahunan World Economic Forum (WEF) di Davos-Swiss, Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe mengemukakan Visi Jepang mengenai Society 5.0. Istilah Society 5.0 muncul pertama kali di Jepang pada tahun 2016, setelah mendapat persetujuan dari kabinet Jepang. Society 5.0 diawali dengan era perburuan (Society 1.0), pertanian (Society 2.0), industri (Society 3.0), dan teknologi informasi (Society 4.0). Society 5.0 menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Manusia mempunyai peran di era digital. Sehingga dibutuhkan keseimbangan antara pencapaian ekonomi dan penyelesaian masalah sosial. Society 5.0 dimaksudkan untuk mengantisipasi era Industri 4.0, dimana peran masyarakat dirasakan masih kurang.

Melalui Society 5.0, kecerdasan buatan yang memperhatikan sisi kemanusiaan akan mentransformasi jutaan data yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan. Tentu saja diharapkan, akan menjadi suatu kearifan baru dalam tatanan bermasyarakat. Tidak dapat dipungkiri, transformasi ini akan membantu manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Dalam Society 5.0, juga ditekankan perlunya keseimbangan pencapaian ekonomi dengan penyelesaian problem sosial. Sistem yang terhubung di dunia maya merupakan hasil optimal yang telah diperoleh dari adanya Artificial Intelligence dengan penggabungan teknologi

Big Data yang bisa menjadi nilai feedback dalam bidang industri maupun society dari yang tidak mungkin menjadi mungkin.

Di Indonesia sampai dengan saat ini implementasi Era Industri 4.0 masih belum tuntas. Memang transformasi digital yang mengalami perkembangan yang sangat cepat telah mengubah kebiasaan masyarakat dan industri. Salah satu dampak transformasi digital adalah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi sangat pesat. Sehingga bisa dinikmati semua orang dengan mudah. Dalam hal ini, big data dan Internet of Things (IoT) harus menjangkau setiap aspek kehidupan masyarakat, yang akan berubah menjadi kecerdasan buatan. Sehingga untuk memperkuat peran masyarakat dalam menyukseskan transformasi digital tersebut, masyarakat harus mampu memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat menjadi peluang bisnis. Sehingga untuk merealisasikan hal tersebut dibutuhkan peran seluruh pihak baik dari pemerintahan maupun non pemerintahan, agar mampu menjawab tantangan bangsa dengan memberdayakan seluruh lapisan masyarakat.

Koperasi UMKM Kemang Berdaya berada di Jalan Raya Parung KM 42 Kelurahan Jampang. Koperasi Kemang Berdaya merupakan himpunan dari beberapa usaha yang dimiliki oleh warga yang tinggal di Kabupaten Bogor. Koperasi UMKM Kemang Berdaya yang terletak di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat – Indonesia memiliki jumlah total anggota 68 pelaku usaha. Saat ini Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor diketuai oleh Bapak Nur Iman Syaputra, S.M. Industri kreatif di kota ini berkembang dengan pesat seiring dengan adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang mendukung adanya ekonomi kreatif.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka mahasiswa prodi manajemen S-2 Universitas Pamulang berencanakan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) selain memenuhi kewajiban mahasiswa, juga memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan skill mamanager usahanya.

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan kunjungan ke Koperasi UMKM Kemang Berdaya yang beralamatkan di Jalan Raya Parung KM 42 Kelurahan Jampang dengan menemui Bapak Nur Iman Syaputra, S.M sebagai ketua Koperasi UMKM Kemang Berdaya. Tim kami yang terdiri dari Bapak Ari Sudrajat, S. M., Muhammad Wahyudi, S.M., Novi Andika, S. Km. dan Ibu Aspiran Sisca Hia, S. Ak., mendatangi lokasi dan bertemu langsung dengan Bapak Ketua Koperasi UMKM Kemang Berdaya. Kami bermaksud untuk menjelaskan keinginan kami untuk melakukan penyuluhan terkait kolaborasi antar sumber daya manusia dengan sumber daya teknologi di era digital dalam industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada koperasi kemang berdaya kabupaten bogor. Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat sebagai berikut.

a. Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian

Tahap pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan banyak hal, salah satunya adalah penyuluhan terkait kolaborasi antara sumber daya manusia dengan sumber daya teknologi di era digital dalam industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada koperasi kemang berdaya kabupaten bogor yang merupakan objek dari pengabdian. Pentingnya kolaborasi antara sumber daya manusia dengan sumber daya teknologi di era digital dalam industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada koperasi kemang berdaya kabupaten bogor diharapkan para pelaku UMKM mampu mengembang usahanya lebih baik lagi. Bapak Ketua Koperasi UMKM Kemang Berdaya

menerima masukkan dan wawasan dari tim pengusul dan merespon positif kedatangan tim pengusul untuk meminta izin.

b. Tahap Perancangan Pelaksanaan

Tahap perancangan pelaksanaan kegiatan PKM ini di susun oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan yang diselenggarakan di Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor dari awal hingga tahap evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi UMKM Kemang Berdaya berlokasi di Jalan Raya Parung KM 42 Kelurahan Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor yang menjadi objek sasaran PKM merupakan Koperasi UMKM yang terdiri dari usaha milik anggota koperasi dan perseorangan warga yang tinggal disekitar Dompot Dhuafa Kabupaten Bogor. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengurusan izin dan melakukan koordinasi dengan ketua Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor yaitu Bapak Nur Iman Syaputra selaku mitra pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari ketua Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor, tim Pengabdian Masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan PKM, penulis yang juga sekaligus pelaksana memberikan wawasan kepada peserta dalam hal ini adalah anggota yang tergabung dalam Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor tentang cara yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di era digital. Berikutnya peserta pelatihan diberikan materi tentang mengembangkan usaha seperti: meningkatkan mutu pelayanan, memaksimalkan penggunaan sosial media untuk promosi, sering mengikuti beberapa pameran atau festival, memanfaatkan hadirnya *ecommerce*, penggunaan sistem keuangan dan pembayaran digital, dan pengemasan produk yang *eye catching*.

Dari analisis pemetaan permasalahan tentang pengembangan UMKM pada era digital ditemukan bahwa anggota koperasi UMKM kemang berdaya Kabupaten Bogor memiliki kelemahan sebagaimana dipaparkan. Selanjutnya berdasarkan temuan itu, dilakukan pemberian pelatihan tentang digital marketing terutama dalam memanfaatkan sosial *media* dan teknologi seperti pembuatan akun *google my business*, cara promosi usaha di Instagram, tiktok dan facebook serta pembuatan logo usaha yang *memorable* dalam konsumen. Pelatihan dan pendampingan berfokus pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor adalah tentang digital marketing dan branding.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, penulis juga mengadakan tanya jawab dan diskusi mendalam agar pemahaman dari anggota koperasi UMKM kemang berdaya Kabupaten Bogor menjadi lebih mendalam. Masalah-masalah detail yang dihadapi dan selanjutnya akan didiskusikan untuk menemukan solusi terbaiknya. Setelah beberapa waktu berjalan, pengembangan usaha di Koperasi UMKM kemang berdaya Kabupaten Bogor di tempat mitra menunjukkan progress yang baik. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan penjualan produk dan peningkatan omset para pelaku usaha karena pemasaran produk semakin meluas.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema: kolaborasi antar sumber daya manusia dengan sumber daya teknologi di era digital dalam industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada koperasi kemang berdaya kabupaten bogor di Dompot Dhuafa yang berjumlah 20 peserta. Kegiatan pelatihan dan pembinaan ini dimulai dari sambutan ketua PKM yaitu Ari Sudrajat, S. M., sebagai ucapan terima kasih kepada UMKM Pamulang Estate karena

sudah diberikan izin untuk melakukan PKM. Selanjutnya sambutan oleh ketua Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor sebagai ucapan terima kasih kepada pihak Mahasiswa Universitas Pamulang yang telah mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang sangat bermanfaat untuk pelaku usaha yang tergabung dalam Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor. Respon dari anggota UMKM Pamulang Estate sangat baik, hal ini dapat dilihat dari antusias para peserta dalam mengikuti jalannya kegiatan dan sangat interaktif saat sesi tanya jawab.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor sebagai langkah-langkah pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada era digital berjalan dengan sangat baik karena semua peserta begitu antusias mengikuti jalannya kegiatan dari awal sampai akhir. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut.

- a. Pelaku Koperasi UMKM dapat memaksimalkan penggunaan media social untuk marketing produk.
- b. Pelaku Koperasi UMKM dapat meningkatkan kualitas dan inovasi produk.
- c. Pelaku Koperasi UMKM dapat membuat logo usahanya sendiri.
- d. Pelaku Koperasi UMKM dapat menggunakan sistem keuangan digital



Gambar 1. Foto bersama dengan Dosen Pembimbing PKM



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Dosen Pembimbing PKM Dan Anggota Koperasi Kemang Berdaya



Gambar 3. Kelompok 1 Foto Bersama Dengan Anggota Koperasi Kemang Berdaya



Gambar 4. Kelompok 1 Foto Bersama Dengan Dr. Endang Sugiarti, S.E., M.M., Dosen Pembimbing PKM

4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya informasi terkait cara-cara yang dapat dilakukan untuk kolaborasi antar sumber daya manusia dengan sumber daya teknologi pada Koperasi UMKM khususnya UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor, melalui diskusi dan tanya jawab peserta dapat solusi terkait kendala mereka dalam menjalankan usahanya. Pengetahuan yang diperoleh dari Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan omset di era digital ini karena era digital merupakan era dimana teknologi sangatlah berkembang pesat. Agar para pelaku usaha yang tergabung dalam Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor dapat terus mengembangkan usahanya dan meningkatkan omset penjualannya pastinya terus membutuhkan pelatihan dari para narasumber yang ahli

dibidangnya serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, diharapkan kedepannya pihak dari pemerintah dan perguruan tinggi dapat berkolaborasi bersama untuk lebih membantu memajukan UMKM di Indonesia khususnya Koperasi UMKM Kemang Berdaya Kabupaten Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. (2021). *Belajar Memulai Binis Umkm. Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 35. Solok:Insan Cendikia Mandiri.
- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W.F., & Alimah, N. M. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)* 3(2), 47-65.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233-247.
- Arnawa, G. (2014). Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi. *Jurnal Manajemen*, 1 (1), 1-12.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61-76.
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Rakyat di Era Tantangan Digital. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2672-2682.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawar, Z., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *TEMATIK: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)* 8(2), 160-175.
- Samsuni, S. (2017). Manajemen sumber daya manusia. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(1), 113-124.
- Sholihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia. *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital*, 1(1). 149-160.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti., & Sudirman, A. (2022). *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2002). *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suseno, B. D., Nuryanto, U. W., Fidziah., Silalahi, S., Saefullah, E., Saleh, M., Tabroni., Abduh, E.M., Salapudin., Quraysin, I., Fatari., Lesmana, I. S., Desiyani, R. E., Auliana, S., & Asfar, A. H. (2023). Manajemen sumber daya manusia. Probolinggo: Eureka Media Aksara.
- Triwijayati, A., Luciany, Y. P., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahrudin, A. (2023). Strategi Inovasi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing dan Pertumbuhan Organisasi di Era Digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 306-314.
- Uyun, N. (2021). Manajemen sumber daya manusia.